

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Akuntansi Pada Alur Penjualan PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Padang, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Alur Penjualan yang terdapat pada PT. PLN terbagi atas dua macam alur, yaitu alur penjualan tenaga listrik pascabayar dan prosedur penjualan listrik Prabayar. Hal ini dikarenakan penjualan yang terdapat di PT. PLN terdapat dua mekanisme yaitu pascabayar dan prabayar
2. Untuk masalah akuntansi pada kedua alur penjualan-nya, diantara kedua alur hanya terdapat sedikit perbedaan. Dimana pada alur penjualan pascabayar pencatatan dilakukan setelah tenaga listrik digunakan oleh pelanggan. Sedangkan untuk penjualan prabayar pencatatan dilakukan sebelum pelanggan menggunakan tenaga listrik. Selanjutnya pencatatan akuntansi kedua alur ini sama, dengan jurnal dan siklus yang sama pula.
3. Dalam prosedur akuntansi pada alur penjualan tenaga listrik pascabayar terdapat beberapa tantangan yang dihadapi yaitu : manipulasi pembacaan meter oleh petugas di lapangan, pelanggan memanipulasi meteran, kecurangan dalam pencatatan piutang, kecurangan dengan menaikkan tagihan secara manual, pembayaran denda dan pelunasan kewajiban pelanggan yang diletakkan.



4. Adapun untuk mengantisipasi tantangan yang terjadi pada prosedur akuntansi pada alur penjualan tenaga listrik pascabayar, dilakukan pengendalian internal diantaranya : pengecekan rutin yang dilakukan oleh petugas PLN ke setiap rumah, pemisahan fungsi antara petugas pembaca meter dan petugas pencetak tagihan, dan pembayaran tagihan dilakukan ke Bank Koordinasi Payment.

5. Untuk prosedur akuntansi pada alur penjualan tenaga listrik prabayar pun juga terdapat beberapa tantangan, berikut tantangan yang ada : risiko terjadinya penumpukan voucher pada satu pelanggan, penggelembungan nilai penjualan voucher, berkurangnya pengecekan meteran ke rumah pelanggan sehingga dapat menyebabkan terjadinya pengrusakan meter.

6. Dan sebagai langkah untuk menghindari tantangan-tantangan pada poin kelima, berikut beberapa pengendalian internalnya : Satu buah voucher hanya dapat digunakan untuk satu ID Meter, pembelian voucher hanya dapat dilakukan di kantor-kantor cabang PLN, pengaliran listrik sesuai dengan nilai voucher sehingga jika voucher habis maka aliran listrik otomatis akan diputuskan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka saran - saran membangun yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. PT. PLN (Persero) harus lebih teliti dalam mempertimbangkan segala aspek agar memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan - kecurangan yang memanfaatkan celah yang ada

2. PT. PLN (Persero) giat memberi edukasi dan pelatihan baik untuk masyarakat ataupun pegawai lingkungan PLN agar masyarakat dan pegawai sadar akan pentingnya kejujuran untuk agar tidak merugikan pihak manapun.

